

Memberdayakan Masyarakat

Empowering The Community





05

Menanamkan Kemandirian [413-1]

Building Independence

Sebagai bentuk pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan terhadap masyarakat, pada tahun 2017 Bank Mandiri berfokus pada pelaksanaan program pemberdayaan masyarakat (*community development program*) yang berkelanjutan dan filantropi. Kegiatan ini diawali dengan pemetaan sosial sehingga diketahui adanya kebutuhan masyarakat, terutama yang berada di daerah terpencil. Mandiri bertekad mengubah pola pikir masyarakat agar lebih produktif sehingga memberikan kontribusi secara masif dalam pertumbuhan perekonomian Indonesia.

Pelibatan masyarakat dalam program pemberdayaan yang berkaitan dengan konsep keuangan berkelanjutan tercermin pada program Branchless Banking, yakni memberdayakan masyarakat sebagai agen bank. Program Branchless Banking mengalami pertumbuhan yang cukup pesat selama tahun 2017. Pertumbuhan ini terlihat dari peningkatan 75,57% jumlah agen, dari yang awalnya berjumlah 19.162 di tahun 2016, menjadi 33.643 agen pada tahun 2017.

As the company social responsibility implementation to the community, Bank Mandiri focused itself on sustainable community development and philanthropy programs on 2017. This activity was begun with social mapping, so community necessities can be known, especially on remote areas. Mandiri is committed to change people's mindset to make them more productive that they will be able to massively contribute to the Indonesian economy.

Community involvement on empowering program related to sustainable finance concept can be seen on Branchless Banking program, by empowering community as bank agent. Branchless Banking program increased significantly during 2017. This growth was seen from the increase 75.57% of the agent numbers, initially from 19,162 on 2016 to 33,643 on 2017.

Pencapaian Program Wirausaha Muda Mandiri (WMM) dan Program Kemandirian Lainnya

[FS11, FS13]

Tahun 2015

Jenis Program:

- Wirausaha Muda Mandiri (WMM), kategori yang dilombakan adalah bidang usaha pertanian & kelautan serta industri kreatif & pariwisata
- Kemandirian Edukasi dan Kewirausahaan

Independent Young Businessman Program Achievement (WMM) and Another Independent Programs

[FS11, FS13]

In 2015

Program Type

- Included in the competition category for Wirausaha Muda Mandiri (WMM) of Mandiri Social Entrepreneurship are farming & fishing, and creative & tourism industry.
- Education and entrepreneurship independence



Pencapaian

- Jumlah peserta mencapai 498 tim
- Selain mendapatkan uang tunai, pemenang dan finalis program WMM 2015 juga berkesempatan untuk mengikuti 'social entrepreneur camp' serta berbagai bentuk program *capacity building* lainnya.

Tahun 2016

Jenis Program

- Program Kemandirian Komunitas, yaitu program pengembangan dan pembinaan masyarakat agar berdaya secara ekonomi dengan memanfaatkan potensi dan kearifan lokal yang ada dengan pendekatan partisipatif.
- Program Kemandirian Edukasi dan Kewirausahaan, yaitu program untuk menelurkan pemimpin-pemimpin muda yang mandiri dan memiliki daya saing tinggi dalam menghadapi segala tantangan persaingan global yang semakin ketat di generasi mendatang.
- Program Kemitraan
- Program Filantropi

Pencapaian

- Program "Mandiri Bersama Mandiri" (MBM) telah melakukan kegiatan di 4 (empat) wilayah yakni:
- MBM Ogan Ilir, Sumatra Selatan. Peningkatan keterampilan para pengrajin songket dan limar.
- MBM Desa Karawang. Penyediaan sarana dan prasarana pendukung bagi komunitas berbasis industri Jamur Merang.
- MBM Pariwisata Keberlanjutan – Desa Mola, Wakatobi. Berdaya secara ekonomi melalui sektor pariwisata yang menjadi 10 destinasi wisata unggulan di Indonesia.
- MBM Pariwisata Keberlanjutan – Desa Bayan, Lombok Utara. Pelestarian warisan budaya bangsa sekaligus menggerakkan roda ekonomi masyarakat.

Achievement

- Up to 498 teams participated
- Other than cash, winners and finalists of 2015 WMM competition were also entitled to join a social entrepreneur camp and some other capacity building programs.

In 2016

Program Type

- The community independence program is a program that develops and train people to be economically independent by making the most of local wisdom and potential with a participative approach.
- Education and Entrepreneurship Program is a program that cares for young leaders who are independent and highly competitive to face the fierce global competition in the future.
- Partnership Program
- Philanthropic Program

Achievement

- "Mandiri Bersama Mandiri" (MBM) program has held activities in 4 (four) regions, which are:
- MBM Ogan Ilir, South Sumatera Improving the skills of 'songket' and 'limar' crafts people.
- MBM Desa Karawang Providing means and infrastructure for the Jamur Merang (Merang Mushroom) industry based community.
- Sustainable Tourism MBM - Desa Mola, Wakatobi Economically empowered via the tourism sector by making it into the top 10 tourist destinations in Indonesia.
- Sustainable Tourism MBM – Bayan Village, North Lombok. Nation culture heritage conservation and increase community economy.

- Program WMM telah diikuti lebih dari 36.000 pengusaha muda dari seluruh Indonesia. Program ini terus disinergikan dengan berbagai pemangku kepentingan yang diharapkan dapat menciptakan suatu ekosistem yang ramah terhadap pengusaha di Indonesia. Program ini terdiri dari workshop kewirausahaan dan pembinaan berwirausaha.
- Total biaya yang Bank Mandiri telah keluarkan untuk pembangunan sarana kesehatan sebesar Rp3.225.000.000 untuk kegiatan penyerahan bantuan unit ambulance kepada RSUD Sleman, Rumah Sakit Prima Kota Medan dan motor kesehatan untuk pemerintah Kabupaten Atambua, NTT

Tahun 2017

Jenis Program

- Mandiri peduli kesehatan merupakan program yang ditujukan untuk memperbaiki kualitas hidup masyarakat. Dilaksanakan dalam bentuk pengobatan gratis, dukungan biaya pengobatan penyakit kronis, penyaluran bantuan sarana kesehatan dan ambulans. Beberapa contoh pelaksanaan program Mandiri Peduli Kesehatan, antara lain kegiatan Penyuluhan Hidup Bersih dan Sehat di NTT, Operasi Bibir Sumbing di Jakarta, dan Pemberian Ambulance untuk Rumah Sakit dan Organisasi Kemasyarakatan.
- Mandiri peduli sarana umum dan ibadah, merupakan kegiatan dilaksanakan dalam bentuk bantuan pembangunan dan renovasi sarana umum, pembangunan dan renovasi rumah ibadah, dukungan perayaan hari besar keagamaan, serta bantuan untuk masyarakat golongan ekonomi lemah. Selama tahun 2017, Bank Mandiri telah melaksanakan beberapa kegiatan antara lain Pembangunan/Renovasi Masjid, Gereja dan Pura di seluruh wilayah Indonesia, Pembangunan/Renovasi jembatan, dan Perbaikan Jalan Umum.
- Mandiri peduli bencana, selama tahun 2017 Bank Mandiri telah memberikan bantuan tanggap darurat kepada korban bencana alam, antara lain erupsi Gunung Sinabung dan Gunung Agung, gempa bumi di Aceh, bencana tanah longsor di Purworejo, serta bencana banjir di Brebes dan Pacitan.
- Mandiri Peduli Lingkungan

- The WBM program has been joined by 36,000 young business people across Indonesia. This program continuously finds synergy with all parties concerned in order to create a friendly ecosystem for entrepreneurs in Indonesia. It consists of workshops on entrepreneurship and business coaching.
- The total fund Bank Mandiri has disbursed to build health care facilities is Rp3,225,000,000 in the form of ambulance units to RSUD Sleman, Rumah Sakit Prima Medan, and health motorbikes for the local government of Atambua regency, in East Nusa Tenggara.

In 2017

Program Type

- Mandiri care of healthy is a program to improve community life quality. It was implemented in form of free medication, chronic disease medication fee help, health and ambulance help distribution. Some of the Mandiri Care to Health program implementation such as Clean and Healthy Life Guidance on NTT, Harelip Operation on Jakarta, Ambulance Donation for Hospital and Community Organization.
- Mandiri care public and religious facilities, is an activity that is implemented in form of construction and renovation of public facilities, construction and renovation of religious place, religious day celebration donation, and help for poor community. During 2017, Bank Mandiri implemented several activities such as Construction/Renovation Mosque, Church and Pura on all over Indonesia, Construction/Renovation of the bridge, and Public Street Fix.
- Mandiri care to disaster, during 2017 Bank Mandiri has given emergency donation to natural disaster victims, such as Mount Sinabung and Mount Agung, Aceh earthquake, Purworejo landslide, and Brebes and Pacitan flood disaster.
- Mandiri Environment Care (Mandiri Peduli Lingkungan)

Proyek Perhutanan Sosial Muara Gembong

Proyek ini adalah salah satu bentuk dukungan Perseroan atas Program Kerja KLHK. Proyek ini dilakukan dengan cara melakukan revitalisasi tambak rakyat di daerah Muara Gembong seluas 11.000 Ha dan penanaman pohon mangrove dalam dua tahap. Total lahan *pilot project* seluas 80,9 Ha dan total penerima bantuan sebanyak 38 orang.

Pelatihan Program Bina-Mitra Binaan

Pelatihan ini dilaksanakan kepada Mitra Binaan Kelompok Tenun Mawar yang terletak di Desa Ponto, Manggarai Barat, Nusa Tenggara Timur. Pelatihan ini bekerja sama dengan Jakarta *Fasihon Week*, para disainer muda, distributor, tenaga ahli pertekstilan dan pengamat mode.

Pembangunan Balai Ekonomi Desa (Balkondes) Kenalan, Magelang

Balkondes adalah sebuah program BUMN untuk meningkatkan jumlah wisatawan sekaligus mengangkat perekonomian suatu daerah. Bank Mandiri mendukung program Balkondes ini dengan membantu pembangunan *homestay* (termasuk sewa tanah), talud, jembatan, serta pelatihan pengembangan keterampilan yang disesuaikan dengan potensi dan ciri khas desa Kenalan, seperti pengolahan singkong, anyaman, batik, dan pengelolaan Balkondes.

Dana yang telah dianggarkan Perseroan untuk kegiatan Balkondes adalah sebesar Rp1.000.000.000, sedangkan untuk pembangunan *homestay* dan kegiatan pelatihan masing-masing adalah sebesar Rp2.369.098.441 dan Rp96.250.000. Melalui pelaksanaan program Balkondes, masyarakat diharapkan dapat meningkatkan keahlian dan pengetahuan, sehingga akan berdampak pada peningkatan kesejahteraan.

Pembiayaan

Sepanjang tahun 2017, Bank Mandiri mengeluarkan biaya sebesar Rp118,278,856,257.56 untuk menjalankan berbagai kegiatan yang berkaitan dengan program sosial dan kemasyarakatan.

Muara Gembong Social Forestry Project

This project is one of the Company support to KHLK Working Project. This project was performed by revitalized community ponds on Muara Gembong area with the width of 11,000 Ha and the plantation of mangrove tree on two periods. Total pilot project with the width of 80.9 Ha and the donation receiver number was 38 persons.

Working Partner-Working Program Training

This training was implemented on Tenun Mawar Group Working Partner on Ponto Villlage, West Manggarai, East Nusa Tenggara. This training was cooperating with Jakarta Fashion Week, young designers, distributors, textile experts, and fashion observer.

The Construction of Kenalan Village Economic Hall (Balkondes), Magelang

Balkondes is a BUMN program to increase the tourism number and lift the economy of an area. Bank Mandiri support this Balkondes by helping homestay construction (including land rent), talud, bridge, and skill development that was adjusted with the potential and characteristic of Kenalan village, like cassava, webbing, batik, and Balkondes management.

The fund that Company budgeted for Balkondes is Rp1,000,000,000, while for homestay construction and training activities each is Rp2,369,098,441 and Rp96,250,000. Through Balkondes program implementation, hopefully community can increase their skill and knowledge, so it can be impacted to welfare increase.

Funding

During 2017, Bank Mandiri spent Rp118,278,856,257.56 to perform various activities related to social and community programs.

Biaya Kegiatan CSR dan BL | Fund for CSR and BL Programs

Kategori Kegiatan Activity Category	Biaya Pelaksanaan Program Cost		Persentase Pencapaian Percentage
	2017	2016	
Bidang Lingkungan Hidup Environment	240,090,250	411,375,000	116.73%
Bidang Kesehatan Health	8,497,666,519	5,770,541,750	234.57%
Bidang Sarana Umum dan Ibadah Public and Religious Facilities	87,830,963,494.56	42,472,283,873	236.90%
Bidang Bencana Alam Natural Disaster	1,724,719,846	581,800,000	334.95%
Bidang Pengembangan Sosial Kemasyarakatan Social Development	8,018,924,161	10,256,255,090	122.00%
Bidang Pendidikan Education	11,966,467,987	3,938,215,959	385.45%

Realisasi biaya pemeliharaan lingkungan yang telah dikeluarkan di tahun 2017 adalah sebesar Rp153.000.000 atau mencapai 60% dari rencana anggaran tahun 2017 sebesar Rp255.000.000. Biaya lingkungan ini hanya mencakup biaya lingkungan dari kantor pusat Bank Mandiri.

Realized fund for environment conservation for the year 2017 is Rp153,000,000.00 or has reached 60% of 2017 budget that amounts to Rp255,000,000.00 This environment conservation cost involves environment conservation cost from Bank Mandiri head office.

Anggaran Biaya Lingkungan (Rp)

2015	2016	2017
613.000.000	368.600.000	255.000.000

Environment Conservation Cost Budget (Rp)

2015	2016	2017
613.000.000	368.600.000	255.000.000